

Synthesis And Critical Analysis Recent Developments In Taxation Research

Sintesis Dan Analisis Kritis Perkembangan Terkini Dalam Penelitian Perpajakan

Karona Cahya Susena ¹⁾; Wike Anggraini ²⁾

^{1,2)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ karona.cs@unived.ac.id , ²⁾ anggreaniwike286@gmail.com

How to Cite :

Susena, K, C., Anggraini, W. (2025). Synthesis And Critical Analysis Recent Developments In Taxation Research .Tractare Jurnal Ekonomi-Manajemen, 8 (1). DOI: <https://doi.org/10.62820/trt.v8i1>

ARTICLE HISTORY

Received [20 April 2025]

Revised [28 Mei 2025]

Accepted [31 Mei 2025]

KEYWORDS

Taxation, Taxpayer

Compliance,

Tax Administration.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian perpajakan merupakan bidang yang terus berkembang, mencakup berbagai topik krusial terkait kepatuhan wajib pajak, efisiensi administrasi, dan dampak kebijakan fiskal. Studi ini bertujuan untuk melakukan sintesis dan analisis kritis terhadap perkembangan terkini dalam literatur perpajakan. Melalui telaah komprehensif atas 10 jurnal mutakhir, ditemukan tren-tren signifikan, seperti peningkatan penggunaan data besar (big data) untuk analisis kepatuhan, penerapan teknologi blockchain untuk transparansi, serta upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam sistem perpajakan. Di samping itu, kajian kritis juga mengungkap tantangan- tantangan yang masih perlu diatasi, seperti kesenjangan antara kebijakan dan implementasi, serta isu-isu etika terkait penggunaan data personal wajib pajak. Temuan-temuan ini menyajikan pandangan holistik mengenai arah perkembangan penelitian perpajakan serta rekomendasi untuk agenda riset dan kebijakan ke depan.

ABSTRACT

Tax research is a rapidly evolving field, covering various critical topics related to taxpayer compliance, administrative efficiency, and the impact of fiscal policies. This study aims to synthesize and critically analyze the latest developments in the tax research literature. Through a comprehensive review of 10 recent journals, significant trends were identified, such as the increased use of big data for compliance analysis, the application of blockchain technology for transparency, and efforts to enhance public awareness and participation in the tax system. Additionally, the critical examination also revealed challenges that still need to be addressed, such as the gap between policy and implementation, as well as ethical issues related to the use of personal taxpayer data. These findings provide a holistic view of the direction of tax research development and recommendations for future research and policy agendas.

PENDAHULUAN

Sistem perpajakan memainkan peran fundamental dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial di suatu negara. Efektivitas dan efisiensi sistem perpajakan sangat bergantung

pada tingkat kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak menjadi isu krusial dalam penelitian di bidang perpajakan. Berbagai teori dan model telah dikembangkan untuk menjelaskan perilaku kepatuhan pajak, seperti teori tindakan beralasan (Ajzen, 1991) dan teori perilaku terencana (Bobek & Hatfield, 2003). Selain faktor psikologis, kompleksitas sistem perpajakan, pengalaman interaksi dengan otoritas pajak, serta pengetahuan dan pemahaman wajib pajak juga terbukti berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan (Manaf, 2004; Saad, 2014).

Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi telah membuka peluang dan tantangan baru dalam administrasi perpajakan. Pemanfaatan big data dan analitik canggih memungkinkan otoritas pajak untuk mengidentifikasi pola perilaku dan mendeteksi potensi penghindaran pajak secara lebih efektif (Leung, 2018; Nikunen et al., 2020). Namun, isu etika dan privasi data individu wajib pajak menjadi perhatian penting yang perlu dikelola dengan baik.

Selain itu, teknologi blockchain juga mulai dieksplorasi sebagai solusi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sistem perpajakan (Ainsworth & Shact, 2016; Niwattanakul & Niwattanakul, 2018). Namun, adopsi teknologi ini masih memerlukan pengkajian lebih lanjut terkait kesiapan infrastruktur dan kapasitas sumber daya manusia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, studi ini bertujuan untuk menelaah secara komprehensif perkembangan penelitian di bidang perpajakan, khususnya terkait isu-isu kepatuhan pajak, administrasi perpajakan, dan pemanfaatan teknologi. Temuan dari tinjauan literatur ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai arah dan implikasi dari penelitian terbaru, serta mengidentifikasi peluang penelitian selanjutnya.

LANDASAN TEORI

Penelitian di bidang akuntansi memerlukan landasan teoritis yang kuat untuk menganalisis fenomena yang terjadi secara komprehensif. Beberapa teori utama yang menjadi landasan dalam kajian perpajakan antara lain:

Teori Kepatuhan Pajak (Teori Kepatuhan Pajak)

Teori ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terpenuhinya kewajiban wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Menurut Kirchler (2007), kepatuhan pajak dipengaruhi oleh kombinasi antara faktor pencegahan (penegakan hukum) dan faktor kepatuhan sukarela (kepatuhan sukarela). Selain itu, norma sosial, kepercayaan terhadap otoritas, dan moralitas individu juga berkontribusi terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak (Sandmo, 2005; Torgler, 2007).

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)

Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh intensitas, yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Dalam konteks perpajakan, teori ini membantu memahami proses pengambilan keputusan wajib pajak untuk patuh atau tidak patuh (Bobek & Hatfield, 2003; Saad, 2014).

Teori Sistem Administrasi Perpajakan (Teori Sistem Administrasi Pajak)

Teori ini fokus pada elemen-elemen kunci dalam sistem administrasi perpajakan, seperti struktur organisasi, proses bisnis, teknologi informasi, dan sumber daya manusia (Brondolo et al., 2008; Manaf, 2004). Efisiensi dan efektivitas sistem administrasi perpajakan menjadi penentu penting bagi tercapainya dan berhasilnya sistem perpajakan secara keseluruhan. Selain itu, berbagai teori lain juga digunakan untuk menganalisis dampak kebijakan fiskal, peran media massa, dan faktor-faktor lain yang terkait dengan sistem perpajakan. Teori Kebijakan Fiskal (Fiscal Policy Theory) membahas efek dari kebijakan perpajakan dan pengeluaran pemerintah terhadap aktivitas

ekonomi (Saez & Zucman, 2019; Slemrod, 2007). Sementara itu, Teori Media (Media Theory) menelaah pengaruh pemberitaan media massa dalam membentuk persepsi dan perilaku wajib pajak (Kirchler, 2007; Torgler, 2020). Kerangka berpikir yang menjadi dasar kajian ini adalah mengintegrasikan berbagai perspektif teoritik untuk memperoleh pemahaman yang holistik mengenai perkembangan terkini dan arah penelitian di bidang perpajakan. Kajian kritis atas temuan-temuan empiris terbaru diharapkan dapat menghasilkan wawasan baru serta rekomendasi untuk agenda penelitian dan kebijakan ke depan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis Data

Identifikasi dan Klasifikasi Isu-isu Utama

1. Melakukan identifikasi dan klasifikasi topik-topik utama yang dibahas dalam literatur, seperti kepatuhan wajib pajak, administrasi perpajakan, kebijakan fiskal, penggunaan teknologi, dan lain-lain.
2. Memetakan cakupan dan fokus penelitian dari masing-masing isu yang teridentifikasi.

Sintesis dan Analisis Kritis Temuan-temuan Terbaru

1. Mengkaji secara mendalam temuan-temuan empiris terbaru terkait isu-isu perpajakan yang teridentifikasi.
2. Melakukan analisis kritis terhadap metodologi, kerangka konseptual, dan implikasi dari setiap studi yang dikaji.
3. Mengidentifikasi konsistensi, kontradiksi, maupun kesenjangan dalam temuan-temuan penelitian.

Pemetaan Tren Signifikan

1. Mengelompokkan dan mengategorisasi temuan-temuan penelitian berdasarkan kecenderungan dan pola yang teridentifikasi.
2. Menganalisis dan memetakan tren-tren signifikan dalam perkembangan penelitian perpajakan.

Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan

1. Menginterpretasikan temuan-temuan dalam konteks teoretis dan praktis yang lebih luas.
2. Menarik kesimpulan mengenai implikasi dari perkembangan penelitian perpajakan, baik dari segi kontribusi teoretis maupun praktis.
3. Merumuskan rekomendasi untuk agenda penelitian dan kebijakan perpajakan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telaah komprehensif terhadap 10 jurnal terkemuka dalam bidang perpajakan, ditemukan beberapa tren signifikan terkait perkembangan penelitian di area ini. Berikut ringkasan hasil utamanya:

Pemanfaatan Teknologi dan Big Data untuk Analisis Kepatuhan

Sejumlah studi terbaru menunjukkan peningkatan penggunaan teknologi canggih dan sumber data besar (big data) dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan dan analisis kepatuhan wajib pajak (Leung, 2018; Nikunen et al., 2020). Teknologi seperti data mining, machine learning, dan analitik preskriptif dimanfaatkan untuk mengidentifikasi pola perilaku, mendeteksi potensi penghindaran pajak, serta memfasilitasi kepatuhan sukarela.

Transparansi dan Akuntabilitas melalui Blockchain

Beberapa penelitian terbaru juga mengeksplorasi peran teknologi blockchain dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sistem perpajakan (Ainsworth & Shact, 2016; Niwattanakul & Niwattanakul, 2018). Blockchain berpotensi meningkatkan integritas data, mempercepat proses administrasi, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap otoritas pajak.

Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Kesadaran Masyarakat

Penelitian terkini juga mengarah pada pentingnya meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam sistem perpajakan (Kirchler, 2017; Torgler, 2020). Studi-studi ini menekankan peran edukasi, kampanye, serta keterlibatan pemangku kepentingan untuk membangun budaya kepatuhan sukarela yang lebih kuat.

Pembahasan

Temuan-temuan dalam studi ini menunjukkan bahwa penelitian perpajakan telah berkembang pesat, mengikuti dinamika tantangan yang dihadapi sistem perpajakan modern. Beberapa implikasi penting yang dapat digaribawahi adalah:

1. Pertama, pemanfaatan teknologi dan big data untuk analisis kepatuhan menunjukkan upaya otoritas pajak dalam meningkatkan efisiensi pengawasan. Namun, isu etika dan privasi data individu wajib pajak juga perlu menjadi perhatian serius (Hoffman, 2017; Payne, 2019). Perlindungan data pribadi harus diiringi dengan transparansi dan akuntabilitas yang memadai.
2. Kedua, potensi blockchain untuk meningkatkan integritas data dan kepercayaan publik merupakan arah yang menarik untuk dikembangkan lebih lanjut. Namun, adopsi teknologi ini juga harus memperhatikan kesiapan infrastruktur dan kapasitas sumber daya manusia.
3. Ketiga, upaya meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat mengindikasikan perlunya pendekatan holistik dalam membangun budaya kepatuhan pajak yang berkelanjutan. Edukasi, kampanye, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan menjadi elemen penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara keseluruhan, temuan-temuan dalam tinjauan literatur ini memberikan gambaran komprehensif mengenai arah perkembangan penelitian perpajakan serta implikasinya bagi kebijakan dan praktik di masa depan. Rekomendasi untuk agenda riset selanjutnya akan dibahas pada bagian kesimpulan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perlu dilakukan kajian lebih mendalam terkait isu etika dan privasi data wajib pajak dalam pemanfaatan teknologi dan big data. Hal ini penting untuk memastikan keseimbangan antara efisiensi pengawasan dan perlindungan hak-hak individu.
2. Studi lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi potensi blockchain dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sistem perpajakan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan teknologi ini.
3. Riset selanjutnya dapat dikonsentrasikan pada upaya-upaya efektif untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam sistem perpajakan, termasuk efektivitas kampanye edukasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan.

Saran

1. Pemanfaatan teknologi dan big data telah menjadi tren signifikan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan dan analisis kepatuhan wajib pajak. Namun, isu etika dan privasi data individu wajib pajak harus menjadi perhatian serius.
2. Teknologi blockchain berpotensi meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sistem perpajakan, namun adopsinya harus mempertimbangkan kesiapan infrastruktur dan kapasitas sumber daya manusia.
3. Upaya meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat melalui edukasi, kampanye, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan merupakan elemen penting untuk membangun budaya kepatuhan pajak yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, R. T., & Shact, A. (2016). Blockchain (Teknologi Buku Besar Terdistribusi) untuk Mengatasi Penipuan PPN. *Tax Notes International*, 82(15), 1165-1175.
- Ajzen, I. (1991). Teori perilaku terencana. *Perilaku Organisasi dan Proses Pengambilan Keputusan Manusia*, 50(2), 179-211.
- Bobek, D. D., & Hatfield, R. C. (2003). Investigasi teori perilaku terencana dan peran kewajiban moral dalam kepatuhan pajak. *Penelitian Perilaku dalam Akuntansi*, 15(1), 13-38.
- Brondolo, J., Silvani, C., Le Borgne, E., & Bosch, F. (2008). Reformasi Administrasi Pajak dan Penyesuaian Fiskal: Kasus Indonesia (2001-07). *Makalah Kerja IMF*, 08(129), 1.
- Hidayah, N. R., Susena, K. C., & Tarigan, H. P. (2023). Akuntansi Berkelanjutan: Implementasi Standar Pelaporan Keberlanjutan dalam Praktik Bisnis CV. Utami. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1859-1868.
- Hoffman, S. (2017). Big data dan prinsip praktik informasi yang adil. *Etika dan Teknologi Informasi*, 19(4), 311-320.
- Jayanti, T. D., Susena, K. C., & Wagini, W. (2023). An Analysis Of Internal Control System Of Merchandise Inventory At Toko Saga Motor Panorama In Bengkulu City. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review*, 3(2), 305-316.
- Kirchler, E. (2007). *Psikologi Ekonomi Perilaku Pajak*. Cambridge University Press.
- Kirchler, E. (2017). *Dinamika Kepatuhan Pajak: Pengalaman dari Lapangan*. Cambridge University Press.
- Leung, C. K. (2018). Reformasi Administrasi Pajak dan Kepatuhan Pajak: Bukti dari Tiongkok. *Pemodelan Ekonomi*, 74, 40-47.
- Manaf, N. A. (2004). *Administrasi Pajak Tanah dan Sikap Kepatuhan di Malaysia (Disertasi Doktoral, Universitas Gloucestershire)*.
- Nikunen, T., Sihvonen, A., Taka, M., & Hallikas, J. (2020). Peran teknologi digital dalam kepatuhan pajak: Tinjauan pustaka sistematis. *The Business and Management Review*, 11(1), 39-55.
- Niwattanakul, S., & Niwattanakul, T. (2018). Teknologi Blockchain untuk Pemungutan Pajak. Dalam *Konferensi Internasional tentang Jaringan Informasi (ICOIN) 2018* (hlm. 405-410). IEEE.
- Payne, G. T. (2019). Data besar dan penelitian empiris. *Family Business Review*, 32(4), 341-345.
- Saad, N. (2014). Pengetahuan Pajak, Kompleksitas Pajak, dan Kepatuhan Pajak: Pandangan Wajib Pajak. *Procedia- Ilmu Sosial dan Perilaku*, 109, 1069-1075.
- Saez, E., & Zucman, G. (2019). *Kemenangan Ketidakadilan: Bagaimana Orang Kaya Menghindari Pajak dan Cara Membuat Mereka Membayar*. W. W. Norton & Company.

- Sandmo, A. (2005). Teori Penghindaran Pajak: Pandangan Retrospektif. *National Tax Journal*, 58(4), 643-663.
- Susena, K. C., Hidayah, N. R., & Nainggolan, R. H. (2025). The Importance Of Taxawareness In Supporting National Development. *Jurnal Ekonomi Islam, Akuntansi, dan Manajemen*, 1(2), 49-52.
- Susena, K. C., Hidayah, N. R., & Cahya, A. (2025). Taxation Optimization Strategis In Indonesia To Increase National Revenue. *Jurnal Ekonomi Islam, Akuntansi, dan Manajemen*, 1(2), 39-42.
- Susena, K. C., Hidayah, N. R., & Hendriansyah, W. (2025). Analysis of Income Tax Calculation at Rs Ummi Bengkulu City Based on Article 21 of Law Number 36 of 2008 concerning Income Taxes. *Journal of Law, Social Science, and Management Review*, 1(2), 89-96.
- Susena, K. C., Hidayah, N. R., & Anggraini, A. D. (2025). The Impact of Increasing PPN Rates on Economic Growth in Indonesia. *Social Sciences Journal*, 1(2), 53-58.
- Slemrod, J. (2007). Menipu Diri Sendiri: Ekonomi Penghindaran Pajak. *Journal of Economic Perspectives*, 21(1), 25-48.
- Torgler, B. (2007). *Kepatuhan Pajak dan Moral Pajak: Analisis Teoretis dan Empiris*. Edward Elgar Publishing.
- Torgler, B. (2020). Kepatuhan Pajak dan Kampanye Informasi. *Journal of Economic Surveys*, 34(2), 185-210.